

## ABSTRAK

Disadari bahwa bahaya penyalahgunaan narkotika adalah merusak kelangsungan peradapan hidup manusia terutama generasi muda. Apalagi dengan bertambah majunya ilmu pengetahuan di bidang obat-obatan dengan ditemukan jenis obat-obatan yang baru untuk digunakan dalam bidang kesehatan khususnya obat terlarang (narkoba) termasuk narkotika dimana peredaran dan pemakainya sangat sulit diawasi, sehingga penyalahgunaan narkotika ini akan membahayakan rusaknya lahir batin dari kehidupan social dari masyarakat. yang akibat selanjutnya akan terjadi kehancuran dalam bidang social, budaya dan ekonomi apabila tidak segera diberantas. Selanjutnya akibat dari peredaran gelap narkotika oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab . selain bermotif mencari keuntungan yang besar, bukan merupakan suatu yang mustahil apabila peredaran gelap narkotika dan obat-obatan lainnya itu bermotif untuk mencapai tujuan hancurnya generasi bangsa karena. penyalahgunaan narkotika membawa kesulitan dan keresahan walaupun digunakan pada diri si pemakai akan tetapi membuat kesulitan dan kekuatiran juga orang tua, keluarga bahkan masyarakat sekitarnya ikut menderita baik moril maupun materiil . Orang tua atau keluarga sebagai kelompok terkecil dari masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam membantu usaha pencegahan penyalahgunaan narkotika, yaitu berupaya melakukan pengawasan, memberikan pendidikan agama, memberikan nasehat kepada anak-anaknya akan bahaya yang ditimbulkan oleh narkotika. Oleh karena itu usaha penangkapan para pelaku pelanggaran hukum atas tindak pidana narkotika penting artinya dalam penegakan hukum , karena narkotika akan menjadikan hancurnya bangsa terutama kalangan remaja, dan kenyataan seperti Roger Danuarta juga melakukan penyalahgunaan narkotika untuk diri sendiri tanpa hak artinya Roger Danuarta ini telah melakukan tindak pidana sebagaimana terhadapnya dikenakan ketentuan pidana pasal 127 ayat (1) huruf a Undang Undang nomor 35 Tahun 2009.tentang Narkotika dengan hukuman 1(satu) Tahun Penjara.